

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor Produksi Usahatani Padi Rojolele dan Padi IR64 (Studi kasus : Desa Candirejo, Kecamatan Ngwen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara petani Padi Rojolele dan petani Padi IR64, serta untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear berganda, analisis frontier dan uji efisiensi. Analisis regresi linear berganda menggunakan variabel dependen jumlah produksi dan variabel independen meliputi luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, dan jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa semua variabel berpengaruh positif dan secara signifikan mempengaruhi produksi Padi Rojolele maupun Padi IR64. Nilai efisiensi teknis petani Padi Rojolele dan petani Padi IR64 yaitu 0.99999907 dan 0.90490394 maka dapat dikatakan bahwa usahatani padi tidak efisien secara teknis. Nilai efisiensi harga petani Padi Rojolele sebesar 35,29914 dan nilai efisiensi ekonomi sebesar 35,299107 maka dapat dikatakan bahwa usahatani Padi Rojolele belum efisien secara harga maupun ekonomis. Untuk usahatani Padi IR64 nilai efisiensi harga sebesar 9,1021 dan nilai efisiensi ekonomis sebesar 8,236526152 maka dapat dikatakan bahwa usahatani Padi IR64 belum efisien secara harga dan ekonomis. Dalam penelitian ini juga diketahui rasio R/C usahatani Padi Rojolele adalah 6,24 sedangkan Padi IR64 adalah 2,49. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani Padi Rojolele di daerah penelitian lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan usahatani Padi IR64.

Kata Kunci : Efisiensi, Padi Rojolele, Padi IR64, Produksi.